

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KREATIVITAS SISWA

Hikmawati Usman¹, Hotimah², & Rifka Annisa Sanudji³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹E-mail: hotimah@unm.ac.id

²E-mail: rifkasanudji18@gmail.ac.id

Artikel Info	Abstrak
<p>Received: 20 April 2022 Revised: 9 Mei 2022 Accepted: 23 Mei 2022 Published: 30 Mei 2022</p>	<p>Permasalahan dalam penelitian ini ialah masih kurangnya kreativitas siswa dalam membuat karya dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran SBdP, penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran belum memberikan ruang untuk mengasah kreativitas siswa, serta siswa kurang berminat dalam pembelajaran SBdP. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) gambaran pelaksanaan model pembelajaran kooperatif <i>picture and picture</i> pada mata pelajaran SBdP di kelas V (2) gambaran kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP di kelas V (3) pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>picture and picture</i> terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP di kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bentuk <i>quasi experimental design</i>. Desain yang digunakan dalam penelitian ialah <i>The Nonequivalent Posttest Only Control Group Design</i>. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Penelitian ini terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah keseluruhan siswa kelas V adalah 48 siswa, masing-masing terdiri dari 24 siswa baik kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, penilaian unjuk kerja siswa dalam menilai produk, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan analisis uji hipotesis menggunakan uji <i>mann whitney u</i> untuk melihat nilai besar pengaruh nilai r pada pemberian <i>treatment</i> di kelas eksperimen. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan Proses Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>picture and picture</i> berjalan sangat efektif, (2) Terdapat pengaruh terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>picture and picture</i>.</p> <p>Kata Kunci: <i>model kooperatif tipe picture & picture, kreativitas siswa.</i></p>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah yang ditetapkan oleh pemerintah bertujuan untuk mengembangkan potensi diri manusia. Pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan bangsa, terutama pada masa depan bangsa yang memberikan pengaruh nantinya bagi masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan lebih lanjut terhadap pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Proses pendidikan sebagaimana telah dikatakan dapat mengembangkan potensi manusia. Mengembangkan potensi manusia dapat pula meningkatkan mutu pendidikan. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan menggerakkan seluruh komponen pendidikan. Salah satu komponen pendidikan yang harus ditingkatkan ialah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran telah dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menyatakan bahwa:

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Penyelenggaraan proses pembelajaran dalam pendidikan untuk meningkatkan ketercapaian kompetensi perlu adanya indikator dalam menyampaikan pembelajaran. Beberapa indikator diperlukan untuk menjalankan pembelajaran dengan baik. Salah satu indikator yang berperan penting dalam proses pembelajaran ialah guru.

Guru merupakan tenaga pendidik yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Guru berperan sebagai pelaku utama dalam mengimplementasikan program pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Yusuf & Sugandhi, 2018). Selain menjadi pengaruh pemberian ilmu atau pengetahuan, guru juga harus memperhatikan permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah. Permasalahan yang biasa muncul dalam lingkungan sekolah ialah kurangnya pengembangan untuk mengasah kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Kreativitas menurut Rachmawati dan Kurniati (Setyowati, Kristin, & Anugraheni, 2018) merupakan suatu proses yang melahirkan adanya gagasan ataupun produk baru yang bersifat imajinatif, keestetikaan, dan integrasi sebagai pemecahan suatu masalah dalam berbagai bidang. Kreativitas menunjang proses pembelajaran yang membuat siswa lebih percaya diri. Kepercayaan diri siswa akan membuat dirinya tidak merasa takut dalam mencari kemampuan yang dimilikinya dan berpengaruh dalam lingkungan sekitar (Hamdu, 2017). Kemampuan yang mampu menghasilkan pemikiran-pemikiran yang baik, tidak biasa, dan mengembangkan aktivitas dalam pembelajaran perlu ditingkatkan kreativitas setiap siswa. Kreativitas siswa dapat diasah dalam berbagai mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang mengasah untuk mengoptimalkan kreativitas siswa ialah melalui mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) merupakan mata pelajaran yang berpengaruh dalam pengembangan ide seni siswa. Menurut Wekke dan Astuti (Anisa, Husin, & Ruwaida, 2020) menyatakan bahwa pendidikan seni merupakan usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan kognitif serta kreativitas siswa sesuai norma atau aturan estetika yang telah ditentukan. Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) termasuk dalam pembelajaran tematik yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. SBdP mengajarkan berbagai tindak unjuk kerja siswa terhadap kemampuan yang akan diasah saat proses pembelajaran. Berbagai macam pembelajaran mulai pembelajaran seni rupa, seni musik, dan seni tari diajarkan di sekolah. Materi pelajaran yang diajarkan dalam SBdP sebagai tindak unjuk kerja siswa untuk menciptakan kreativitas siswa tidak lepas dari penunjang rancangan kegiatan pembelajaran. Salah satunya ialah model pembelajaran yang digunakan.

Menurut Trianto (Octavia, 2020) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pedoman perencanaan kegiatan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang baik harus dipikirkan dengan matang dengan memilih model yang tepat pada setiap mata pelajaran yang diajarkan, agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Siswa akan memahami pembelajaran, apabila guru memadukan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Ada berbagai model pembelajaran yang digunakan, salah satunya ialah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang dimana model ini menggunakan media gambar sebagai acuan pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang memberikan kegiatan secara kooperatif atau kelompok dengan adanya media gambar yang akan disusun atau diurutkan secara logis (Handayani, Ganing, Suniasih, 2017). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat digunakan di semua mata pelajaran, sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* juga menjadi langka strategi pembelajaran yang memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan kepada siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Model pembelajaran berguna bagi guru dan siswa yang dapat dijadikan acuan atau pedoman bertindak yang sistematis dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi siswa, model pembelajaran dapat mempermudah proses belajar, pemahaman siswa, serta meningkatkan kreativitas siswa terhadap isi pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang digunakan sebagai kegiatan dalam mata pelajaran SBdP dapat menjadikan siswa lebih memahami pembelajaran dan menjadikan siswa menjadi lebih kreatif dalam bidang seni.

Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* telah menjadi bahan penelitian oleh Ridhawati (2021) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis sebesar $0,000 \leq 0,05$, yang artinya adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Dinantika, dkk (2019) memperlihatkan hasil penelitian adanya pengaruh model *project based learning* terhadap kreativitas siswa, dibuktikan dengan terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai *cohen's d* sebesar 3,40 dan nilai *effect size* sebesar 0,86.

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) siswa kelas V di SD Inpress Mallengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar, yang dilakukan pada bulan Februari 2022, terlihat siswa masih kurang dalam kegiatan membuat karya pada mata pelajaran SBdP. Siswa merasa bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran SBdP. Siswa menjadi lebih pasif saat guru memberikan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah yang dilakukan oleh guru, membuat siswa dituntut memahami materi saja yang mengarah pada aspek kognitif siswa. Padahal, saat ini siswa dituntut bukan hanya memperhatikan aspek kognitif siswa, namun juga memperhatikan aspek lainnya diantaranya dalam aspek psikomotoris siswa dalam mengasah kreativitas masing-masing individu. Beberapa Kompetensi Dasar yang ingin dicapai dalam mata pelajaran SbdP juga bukan hanya mengajarkan siswa dalam aspek kognitif siswa namun juga memberikan kegiatan berupa unjuk kerja siswa dalam mengembangkan keterampilan siswa diantaranya membuat suatu karya. Membuat suatu karya dapat pula dipajang di ruangan kelas sebagai media untuk mengapresiasi karya siswa dan juga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Kelas V UPT SPF SD INPRESS Mallengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas siswa pada muatan pembelajaran SBDP kelas V. Bentuk desain penelitian ini adalah *Quasi experimental design* dengan model *The Nonequivalent Posttest Only Control Group Design*. Pada desain ini peneliti akan memberikan perlakuan eksperimental berupa pembelajaran

dengan model kooperatif tipe *picture and picture* pada kelas eksperimen dan memberikan perlakuan biasa dengan model konvensional pada kelas kontrol. Kemudian pada akhir kegiatan peneliti akan memberikan *posttest* berupa unjuk kerja siswa dalam pembuatan karya gambar cerita untuk mengukur kreativitas siswa.

Tabel 1 Desain Penelitian

Subjek	Treatment	Post-test
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

Sumber: Sugiyono, (2011, h. 206)

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V A dan Kelas V B UPT SPF SD INPRESS Mallengkeri Bertingkat 1 dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 58 orang. Daftar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Daftar Siswa Kelas V UPT SPF SD INPRESS Mallengkeri Bertingkat 1

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas V A	13	11	24 siswa
2	Kelas V B	14	10	24 Siswa
Jumlah				48 siswa

Sumber: Daftar hadir siswa kelas V UPT SPF SDN INPRESS Mallengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* dengan bentuk *simple random sampling*. Penentuan sampel pada bentuk *simple random sampling* ini mengambil anggota sampel dari populasi yang diambil secara acak tanpa memperhatikan latar belakang siswa. Penentuan dilaksanakan dengan melakukan undian kepada kelas VA dan VB dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Prosedur penelitian yang dilaksanakan guna mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas siswa membuat suatu karya dibagi menjadi tiga tahapan. Pertama, tahap persiapan dimana peneliti melakukan pengamatan awal dengan pihak sekolah yang akan ditempati untuk meneliti dengan tujuan melaksanakan penelitian. Selanjutnya, calon peneliti menyediakan perangkat pembelajaran berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD, media pembelajaran, lembar observasi serta keperluan lain yang mendukung jalannya penelitian menjadi maksimal. Kedua, tahap pelaksanaan peneliti melakukan penelitian selama 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas V. Untuk pertemuan pertama pada kelas eksperimen, yaitu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Selanjutnya pertemuan kedua, yaitu pemberian *posttest* berupa kegiatan membuat gambar cerita yang menarik oleh siswa

sebagai bentuk kerja untuk menganalisis adanya pengaruh yang ditimbulkan terhadap kreativitas siswa. Untuk kelas kontrol, sama halnya dengan 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama melakukan proses pembelajaran tanpa penggunaan model pembelajaran *picture and picture*. Pertemuan kedua, yaitu pemberian kegiatan membuat gambar cerita yang menarik. Pertemuan dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Ketiga, tahap akhir peneliti mengumpulkan data dan mengolah data hasil dari penelitian. Data yang didapatkan akan dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian yaitu terdapat atau tidak terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kreativitas siswa pada muatan pembelajaran SBDP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang telah dilakukan, yaitu untuk mengetahui gambaran penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran SBDP kelas V UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Kedua, untuk mengetahui gambaran kreativitas siswa pada mata pelajaran SBDP kelas V UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran SBDP kelas V UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Total subjek pada penelitian ini berjumlah 48 siswa, yang terdiri dari dua kelompok yaitu 24 siswa kelompok kontrol (VB) dan 24 siswa kelompok eksperimen (VA). Data penelitian ini diperoleh melalui penggunaan instrumen berupa *post-test* yang dilakukan secara luring di kelas untuk mengukur kreativitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada pembelajaran SBDP. Instrumen penelitian yang digunakan terlebih dahulu divalidasi oleh validator atau ahli pada bidangnya, yaitu Bapak Dr. Andi Iksan, M.Pd. sebagai validator 1 dan Ibu Siti Raihan, S.Pd., M.Pd. sebagai validator 2. Kedua validator tersebut merupakan dosen Universitas Negeri Makassar. Setelah divalidasi, butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian berjumlah 11 butir berupa pernyataan yang kemudian digunakan sebagai instrument pengukur dalam menilai kreativitas siswa sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.

Penelitian dilaksanakan kurang lebih satu minggu dengan empat kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas eksperimen dengan memberikan *treatment* berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Selanjutnya, pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas

kontrol tanpa adanya *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Kemudian, pada pertemuan ketiga dan keempat, diberikan *post-test* kepada kedua kelas yaitu kelas Eksperimen dan kelas kontrol berupa kegiatan membuat gambar cerita yang menarik untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada tingkat kreativitas siswa di kelas V.

Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol selama empat kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua, pemberian materi pembelajaran yaitu tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 3 “Upaya Pelestarian Lingkungan” pembelajaran 5 dan 6 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Selanjutnya pada pertemuan ketiga dan keempat, pemberian *post-test* kepada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 3 “Upaya Pelestarian Lingkungan” pembelajaran 5 dan 6 terlaksana dengan efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi oleh observer yaitu guru kelas VA yang telah dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen.

Tabel 3 Hasil Observasi Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture & Picture

	Pertemuan I	Pertemuan II
Skor Perolehan	75	92
Presentase	75 %	92 %
Kategori	Efektif	Sangat Efektif

Sumber: Lembar Observasi Penelitian

Berdasarkan pada tabel 3, bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan mencapai tingkat pencapaian 75% berada pada kategori “efektif” dan Pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan persentase tingkat pencapaian 92% berada pada kategori “sangat efektif. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan cara membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100%. Dilihat dari persentase keterlaksanaan model pembelajaran dapat disimpulkan bahwa terjadi perbandingan presentase dari observasi awal dengan observasi akhir sebesar 17% dimana mengalami peningkatan dari efektif menjadi sangat efektif.

Deskriptif Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Analisis statistik deskriptif memberikan penjelasan mengenai gambaran data yang diperoleh di lapangan yang kemudian disajikan dalam bentuk lebih ringkas dan sederhana. Ringkasan tersebut yang pada akhirnya mengarah pada keperluan adanya penjelasan dan penafsiran. Untuk melihat tingkat kreativitas siswa, maka peneliti menggunakan *post-test* berupa unjuk kerja siswa membuat gambar

cerita dengan memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas VA. Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang dilampirkan, maka rangkuman statistik kreativitas siswa pada mata pelajaran SBDP kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Kemampuan Kreativitas Siswa

No	Dimensi Kreativitas	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		Pencapaian	Kategori	Pencapaian	Kategori
1	<i>Originality</i>	58	Cukup Kreatif	86	Sangat Kreatif
2	<i>Elaboration</i>	45	Cukup Kreatif	79	Kreatif
3	<i>Synthesis</i>	47	Cukup Kreatif	77	Kreatif
Jumlah Rata-Rata		50	Cukup Kreatif	80	Sangat Kreatif

Sumber: Hasil Analisis Penelitian

Berdasarkan hasil pencapaian kemampuan kreativitas siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*) dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan, maka dapat diketahui perbandingan hasil deskriptif kedua kelas memiliki perbandingan yang berbeda. Dalam indikator pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 80% dalam kategori “sangat kreatif”, sedangkan indikator pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 50% dalam kategori “cukup kreatif”. Hasil pencapaian tersebut diperoleh dari unjuk kerja siswa membuat karya gambar cerita dan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil ini dapat diartikan, bahwa kelas eksperimen yang berikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* memberikan peningkatan ketercapaian persentase disetiap indikator kreativitas siswa.

Tabel 5 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol dan kelas Eksperimen

	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Posttest Kelas Eksperimen	24	52	95	79,92
Posttest kelas Kontrol		27	73	48,04

Sumber: IBM SPSS Version 26.0.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dijelaskan bahwa nilai maksimum merupakan nilai kreativitas siswa tertinggi yang diperoleh siswa di kelas eksperimen dari *post-test* yang dilakukan yaitu 95 dan kelas kontrol yaitu sebesar 73 dari *post-test* yang dilakukan. Nilai minimum yang diperoleh dari kelas eksperimen yaitu 52 dan untuk kelas kontrol yaitu 27. Nilai rata-rata yang diperoleh dari *post-test* kelas eksperimen sebesar 79,92 dengan standar deviasi 14.065, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari *post-test* kelas kontrol sebesar 48.04 dengan standar deviasi 15.386. Hasil nilai yang ditunjukkan dari

data diatas dilihat dari penilaian karya gambar cerita setiap siswa yang dinilai oleh wali kelas masing-masing bersama peneliti.

Dapat disimpulkan dari data yang diperoleh kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa kemampuan kreativitas siswa dari kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berpengaruh terhadap kreativitas siswa pada kelas eksperimen.

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Kreativitas Siswa Pada Muatan Pembelajaran SBDP Kelas V UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas siswa kelas V dapat diketahui dalam hasil analisis data menggunakan teknik Uji *Independent Sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Berikut hasil *independent sample t-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-Rata	Uji t	Sig. (Nilai Probabilitas)
Kelas Eksperimen (Model <i>Picture&Picture</i>)	79,916	7,419	0,000
Kelas Kontrol (Model Konvensional)	48,041		0,000

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26.0

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai uji t didapat sebesar 7,419 dengan Sig. (nilai Probabilitas) sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi 1%. Hal ini berarti nilai t signifikan ($P < 0,05$). Maka kemampuan kreativitas siswa antara kedua kelompok berbeda secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kemampuan kreativitas antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan siswa yang menggunakan model konvensional.

Ringkasan uji t post-test diketahui rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sebesar 79,916 dan rata-rata kemampuan siswa yang menggunakan model konvensional sebesar 48,041. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan kreativitas siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* lebih besar 31,875 yang berarti lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan model konvensional.

Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat I Kecamatan Tamalate Kota Makassar selama kurang lebih satu minggu tepatnya pada tanggal 17 Mei- 23 Mei 2022. Subjek pada penelitian yaitu seluruh kelas VA dan VB dengan jumlah keseluruhan ialah 48 siswa. Kedua kelas dibagi menjadi kelas eksperimen yaitu kelas VA dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Kegiatan penelitian dimulai dengan meminta perizinan ke pihak sekolah dengan membawa berbagai surat izin meneliti. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen pada tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 3 “Upaya Pelestarian Lingkungan” pembelajaran 5 dan 6 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sebagai pemberian perlakuan di kelas tersebut. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen, di pertemuan selanjutnya melaksanakan pembelajaran di kelas kontrol tanpa memberikan perlakuan dengan materi yang sama yaitu tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 3 “Upaya Pelestarian Lingkungan” pembelajaran 5 dan 6. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol, memberikan *post-test* kepada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa unjuk kerja siswa dalam membuat karya gambar cerita yang selanjutnya akan dinilai bersama wali kelas v dan peneliti.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi untuk memperoleh data gambaran penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas siswa. Kedua, penilaian unjuk kerja siswa untuk mengetahui kreativitas siswa, dan ketiga berupa dokumentasi sebagai bukti pengumpulan data saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengolahan data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pemberian pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen untuk mengetahui adanya pengaruh menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas siswa dengan melakukan perbandingan nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis perhitungan dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS statistic version 26.0* Adapun hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Gambaran Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP Kelas V UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Gambaran penggunaan model pembelajaran di kelas V (kelas eksperimen) terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran SBDP. Dapat dibuktikan dengan melihat hasil observasi guru dan siswa yang telah diamati oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Hasil observasi dilakukan sebanyak dua kali pengamatan, dimana pada pertemuan pertama mencapai tingkat pencapaian 71% dengan kategori efektif. Kemudian pada pertemuan kedua mencapai 97% berada pada

kategori sangat efektif. Kategori persentase keterlaksanaan proses pembelajaran baik pada pertemuan 1 dan 2 belum mencapai 100% karena terdapat beberapa kendala yang kurang mendukung salah satunya kurangnya waktu pembelajaran yang dilaksanakan selama masa percobaan luring setelah pandemi. Namun, dari observasi atau pengamatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berlangsung secara efektif menjadi sangat efektif yang artinya terjadi peningkatan disetiap pertemuan.

Kreativitas siswa pada mata pelajaran SBDP Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Kelas V UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Kreativitas siswa pada mata pelajaran SBDP menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di kelas V kecamatan Tamalate Kota Makassar mengalami peningkatan. Dibuktikan dari hasil statistika deskriptif yakni nilai *posttest*.

Nilai tertinggi yang didapatkan dalam kreativitas siswa diperoleh pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 95 sedangkan pada *posttest* kelas kontrol sebesar 73. Nilai terendah kreativitas siswa pada *posttest* kelas eksperimen diperoleh sebesar 52 dan *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 27. Nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* kelas kontrol sebesar 48,04 sedangkan pada *posttest* kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 79,92.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi perbedaan kemampuan kreativitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen kreativitas siswa mendapatkan kategori sangat kreatif dari *posttest* yang diberikan yaitu berupa unjuk kerja siswa dalam membuat karya gambar cerita. Sedangkan pada kelas kontrol kreativitas siswa ditunjukkan pada kategori cukup kreatif dari *posttest* hasil karya gambar cerita yang telah dibuat. Hal tersebut dikarenakan pemberian perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* sehingga siswa memiliki pandangan awal dengan melihat berbagai gambar-gambar cerita, memiliki ide dengan berimajinasi dengan melihat produk sebelumnya yang serupa, serta siswa menjadi lebih aktif dan semangat mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol pada proses pembelajarannya tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* siswa kurang aktif dan kurang memiliki contoh bentuk produk yang serupa yang mampu meningkatkan ide siswa.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP Kelas V UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial dengan menggunakan rumus *effect size* dalam menentukan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas siswa menggunakan nilai *Z* pada data uji statistik *mann-whitney u* dengan taraf signifikan nilai $r \geq \alpha = 0,05$. Diperoleh $r = 58,06\%$.

Dengan perolehan r sebesar 58,06% berada pada kategori berpengaruh besar dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran SBDP di Kelas V UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa akan pembelajaran yang diajarkan. Menurut Dahnil (2020) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* memberikan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan jelas dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit tentang makna hakiki dari materi yang diajarkan. Dengan demikian, siswa lebih mudah mempelajari materi dengan melihat dan memahami secara langsung materi yang diajarkan dari beberapa gambar yang diperlihatkan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran SBDP di Kelas V UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain: 1) gambaran proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* kelas V UPT SPF SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate Kota Makassar berlangsung secara sangat efektif karena kategori persentase meningkat di setiap pertemuan. 2) gambaran kreativitas siswa pada mata pelajaran SBDP kelas V menunjukkan adanya tingkat kemampuan kreativitas siswa yang tinggi setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam pembelajaran ditunjukkan dari nilai rata-rata yang diperoleh pada posttest pada kelas eksperimen. 3) model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran SBDP berpengaruh terhadap kreativitas siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil unjuk kerja siswa membuat karya gambar cerita yang memiliki nilai yang baik pada kategori sangat kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreani, Dara. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Picture And Picture Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Kamarudin, K., & Yana, Y. (2021). *Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Learning Start A Question di Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 213–219. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.284>
- Kau, M. A. (2017). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar*. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017*, 157–166. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1281>
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.
- Malik, M. S. (2020). *Analisis Hots, 4c, Literasi, Dan Pendidikan Karakter Dalam Seni Budaya Dan Prakarya Mi/Sd Kurikulum 2013*. *Elementary Islamic Teacher Journal*, 8(1), 59–82.
- Ratih, K. (2013). *Peningkatan kreativitas melalui pendekatan*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 143–162.
- Ridhawati, Irda. (2021). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Iv Sd Inpres Pallangga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2017). *Membedah Anatomi Kurikulum 2013* (p. 482).